

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan usahatani di daerah penelitian meliputi : kegiatan pengolahan lahan panen, pemasangan mulsa, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, dan panen. Luas lahan rata – rata di daerah penelitian yaitu sebesar 1,48 ha dengan luas lahan terkecil 1,1 ha yang terluas 2,5 ha. Kepemilikan lahan di daerah penelitian umumnya milik sendiri. Varietas bawang yang biasa digunakan yaitu varietas Brebes. Produksi rata-rata/petani yaitu sebesar 696,16 kg dengan produksi tertinggi 2000 kg/Mt produksi terendah 330 kg/Mt.
2. Faktor – faktor produksi seperti luas panen, pupuk, pestisida, tenaga kerja, dan bibit secara bersama - sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi usahatani bawang merah.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan jumlah produksi usahatani bawang merah maka petani perlu memperhatikan perawatan terhadap tanaman yang sesuai dengan petunjuk budidaya yang telah dianjurkan seperti menggunakan benih yang baik atau pemberian pupuk dan juga obat-obatan sesuai dengan anjuran teknis budidaya sesuai dengan anjuran

2. Diharapkan Pemerintah Kecamatan khususnya BP3K setempat agar hendaknya berperan aktif dalam berhubungan langsung dengan petani serta dapat memberikan masukan-masukan terhadap peningkatan produksi bawang merah di lokasi penelitian tersebut. Melakukan penyuluhan atau memberikan inovasi-inovasi baru kepada petani.